

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran merupakan cerminan bagaimana sebuah institusi mengelola sumber daya, membuat keputusan, serta memastikan setiap dana digunakan untuk kepentingan publik (Mardiasmo, 2018). Anggaran yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen kebijakan publik yang mencerminkan prioritas pembangunan pemerintah daerah. Dalam konteks akuntansi sektor publik, anggaran juga berperan sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja, sehingga efektivitas penggunaannya menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan daerah (Mardiasmo, 2018).

Untuk memperkuat gambaran kondisi empiris, berikut penulis sajikan data ringkasan anggaran dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Padang tahun 2023–2024.

Tabel 1. 1 Data Anggaran, Realisasi dan Indeks Pembangunan Manusia

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	IPM
2023	2.540.106.311.240	2.297.291.852.030	242.814.459.210	83,98
2024	2.598.154.808.130	2.422.775.199.757	175.379.608.373	84,38

(Sumber: *Laporan Realisasi Anggaran Bappeda dan Kota Padang dalam Angka (BPS)*)

Berdasarkan tabel 1.1 pengelolaan anggaran pada Pemerintah Kota Padang selama periode 2023–2024 memperlihatkan adanya perbedaan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi yang dicapai, baik pada sisi belanja maupun penerimaadanya

selisih tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran belum sepenuhnya selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam perspektif teoritis, kondisi ini umumnya dikaitkan dengan belum optimalnya tingkat efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Di sisi lain, capaian indikator kinerja pembangunan daerah justru menunjukkan kecenderungan yang positif. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Padang tercatat mengalami peningkatan dari 83,98 pada tahun 2023 menjadi 84,38 pada tahun 2024, sementara tingkat pengangguran terbuka menunjukkan tren penurunan (BPS Kota Padang, 2024). Kondisi ini mengindikasikan bahwa perbaikan dalam indikator pembangunan tetap terjadi meskipun terdapat ketidaksesuaian dalam realisasi anggaran.

Perbedaan ini mengarah pada adanya kesenjangan empiris (*empirical gap*), di mana secara teoritis ketidaktepatan dalam pelaksanaan anggaran seharusnya berdampak pada penurunan kinerja pembangunan daerah. Namun, fakta yang terjadi menunjukkan bahwa indikator pembangunan tetap mengalami peningkatan. Sejumlah penelitian sebelumnya cenderung memfokuskan analisis varians anggaran pada aspek efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran tanpa mengaitkannya secara langsung dengan outcome pembangunan. Padahal, dalam perspektif pengelolaan keuangan publik modern, keberhasilan tidak hanya diukur dari tingkat penyerapan anggaran, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat (Sugiyono, 2019). Oleh karena itu, penulis mengambil judul “**Analisis Varians Dan Perkembangan Indikator Kinerja Pembangunan Daerah Pada Bappeda Kota Padang Periode 2023-2024**” untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan

mengintegrasikan analisis varians anggaran dan indikator kinerja pembangunan dalam satu kerangka kajian yang utuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa varians anggaran belanja pada BAPPEDA Kota Padang tahun 2023–2024?
2. Bagaimana tingkat penyerapan anggaran mempengaruhi indikator efisiensi kinerja keuangan pada BAPPEDA Kota Padang tahun 2023–2024?
3. Bagaimana keterkaitan antara varians anggaran dengan perkembangan indikator kinerja pembangunan daerah Kota Padang tahun 2023–2024?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis varians anggaran belanja pada BAPPEDA Kota Padang tahun 2023–2024.
2. Untuk menganalisis tingkat penyerapan anggaran sebagai indikator efisiensi kinerja keuangan pada BAPPEDA Kota Padang tahun 2023–2024.
3. Untuk menganalisis keterkaitan antara varians anggaran dengan perkembangan indikator kinerja pembangunan daerah Kota Padang tahun 2023–2024.

1.4 Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang

digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena berdasarkan data numerik yang kemudiannya dianalisis guna memberikan gambaran mengenai kondisi pengelolaan anggaran dan kinerja instansi secara objektif (Sugiyono, 2019).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Studi ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang relevan sekaligus mendukung proses analisis yang dilakukan (Nazir, 2014).

2) Wawancara

Informasi kualitatif dikumpulkan melalui dialog langsung dengan para pemangku kepentingan di BAPPEDA Kota Padang, khususnya pada Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah (P2EPD). Selain itu, penulis juga menggali data dari pihak sekretariat dan staf keuangan. Pemilihan informan ini dilakukan secara purposif karena mereka bersentuhan langsung dengan siklus perencanaan hingga evaluasi serapan anggaran, sehingga penulis dapat menangkap realitas kendala teknis di lapangan secara lebih mendetail.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen resmi yang diperoleh dari BAPPEDA Kota Padang, khususnya dari bagian P2EPD, seperti Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), serta laporan kinerja instansi selama periode

2023–2024. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menganalisis varians anggaran serta perkembangan indikator kinerja pembangunan daerah.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Padang yang beralamat di jalan Jl. By Pass, Sungai Sapih Kota Padang dan dilaksanakan selama 40 hari kerja, yakni dari tanggal 09 Februari 2025 sampai 23 April 2025.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang pelaksanaan magang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung kegiatan magang, meliputi akuntansi sektor publik, perencanaan pembangunan daerah, penganggaran daerah, keterpaduan perencanaan dan penganggaran, serta alur proses perencanaan dan penganggaran.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini memuat profil singkat BAPPEDA Kota Padang, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta peran BAPPEDA dalam perencanaan pembangunan daerah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil kegiatan magang dan pembahasan mengenai proses

perencanaan, pengendalian, dan evaluasi pembangunan daerah. Selain itu, bab ini juga membahas analisis data anggaran dan realisasi anggaran tahun 2023–2024, perhitungan varians anggaran, perkembangan indikator kinerja pembangunan daerah, serta hubungan antara pengelolaan anggaran dengan capaian pembangunan di Kota Padang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan.

